BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT. Pindad (Persero) mengenai hubungan antara penerapan aturan etika dengan peningkatan profesionalisme auditor internal, dengan didukung teori-teori yang telah dipelajari, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penerapan aturan etika pada PT. Pindad (Persero) telah dilaksanakan dengan baik oleh para auditor internal, dapat terlihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang menunjukkan 46,47% menyatakan sangat setuju, 51,77% menyatakan setuju, dan 1,76% menyatakan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor internal dalam setiap melaksanakan tugasnya telah menerapkan aturan etika dengan baik.
2. Dalam profesionalisme auditor internal pada PT. Pindad (Persero) telah dijalankan dengan baik oleh para auditor internal, dapat terlihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang menunjukkan 23,75% menyatakan sangat setuju, 72,5% menyatakan setuju, dan 3,75% menyatakan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor internal dalam menjalankan tugasnya selalu bertindak profesional.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan “Penerapan Aturan Etika” sebagai variabel independen dan “Peningkatan Profesionalisme Auditor Internal” sebagai variabel dependen, di mana terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Hubungan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik analisis korelasi Rank Spearman, di mana diperoleh rs sebesar 0,865 yaitu hasil korelasi yang dapat diinterprestasikan mempunyai derajat hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah antara penerapan aturan etika dengan peningkatan profesionalisme auditor internal,

yang artinya semakin baik penerapan aturan etika maka profesionalisme auditor internal akan semakin meningkat.

4. Melalui perhitungan koefisien determinasi, diperoleh persentase besarnya hubungan antara penerapan aturan etika dengan peningkatan profesionalisme auditor internal yaitu sebesar 74,82% dan sisanya sebesar 25,18% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya respon manajemen, pengalaman auditor internal, kualitas pribadi, ketelitian profesional, hubungan antar manusia dan komunikasi.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (4,875) > t_{tabel} (2,306) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan aturan etika dengan peningkatan profesionalisme auditor internal. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis pada Bab I yaitu "Penerapan aturan etika memiliki hubungan positif dengan peningkatan profesionalisme auditor internal" dapat diterima.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai hubungan antara penerapan aturan etika dengan peningkatan profesionalisme auditor internal, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan atau masukan yang bermanfaat bagi PT. Pindad (Persero), yaitu sebagai berikut :

1. Para auditor internal pada PT. Pindad (Persero) sebaiknya memiliki sertifikat Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA)
2. PT. Pindad (Persero) sebaiknya meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi para auditor internal agar para auditor internal dapat bekerja lebih kompeten sehingga dapat meningkatkan profesionalisme auditor internal dan juga para auditor internal pada PT. Pindad (Persero) sebaiknya membaca jurnal audit internal yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian praktik.

3. PT. Pindad (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk perseroan terbatas yang sebaiknya perlu membentuk Komite Audit. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit bertugas membantu Komisaris/Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

Disarankan kepada lembaga pendidikan dalam pengajaran mengenai etika dan profesionalisme selama perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah audit internal, yaitu hendaknya mendapat porsi pembicaraan yang cukup dari yang ada sekarang, karena :

1. Terjadinya berbagai penyalahgunaan kewenangan, kekuasaan, korupsi, kolusi di banyak lembaga dan perusahaan dan terjadinya pengrusakan dan bentrokan fisik, baik dengan sesama mahasiswa, pengaman kampus, dan bahkan dengan aparat keamanan merupakan sebab dari tersisihnya etika dalam kehidupan di masyarakat.
2. Perilaku etik merupakan hal yang sangat esensial untuk kesuksesan bisnis atau organisasi dalam jangka panjang.
3. Etika merupakan bagian yang menyatu dengan praktik bisnis dan pengelolaan organisasi maupun lembaga apapun. Dengan semakin baik penerapan aturan etika maka kualitas dari mahasiswa akan semakin meningkat.